

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan data dari 10 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2015-2017 yang memenuhi kriteria sampel yang telah dijelaskan di bab-bab sebelumnya. Berdasarkan analisis data, kesimpulan yang dapat dirumuskan antara lain yaitu:

1. Dewan Komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan jika dilihat *Tobin's Q* terhadap Kinerja Perusahaan.
2. Dewan Komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan jika dilihat dari *Return on Asset*. terhadap Kinerja Perusahaan.
3. Dewan Direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan jika dilihat *Tobin's Q* terhadap Kinerja Perusahaan.
4. Dewan Direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan jika dilihat dari *Return on Asset*. terhadap Kinerja Perusahaan.
5. Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan jika dilihat *Tobin's Q* terhadap Kinerja Perusahaan.

6. Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan jika dilihat dari *Return on Asset*. terhadap Kinerja Perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian antara lain:

1. Penelitian sebatas menggunakan perusahaan farmasi sebagai sampel penelitian karena ingin mengkaji pengaruh *Good Corporate Governance* khususnya pada perusahaan plastik & kemasan.
2. Informasi yang digunakan dalam penelitian terbatas pada informasi dalam laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan.
3. Jumlah sampel penelitian yang terbatas disebabkan oleh pemilihan periode waktu yang hanya memakai 3 tahun, minimnya jumlah perusahaan plastik & kemasan yang memenuhi kriteria dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Aspek *Good Corporate Governance* dalam penelitian hanya menggunakan tiga variabel, sedangkan pada teori, terdapat sangat banyak aspek yang perlu dipertimbangkan dalam penilaian *Good Corporate Governance*.

5.3 Saran

Sehubungan dengan keterbatasan penelitian yang terjadi dalam penelitian, saran yang diberikan oleh peneliti antara lain yaitu:

1. Bagi investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan lebih memperhatikan fungsi dan peran dari *Good Corporate Governance* karena penting dan sangat bermanfaat untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang akan ditanami investasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya:
 - a. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian selanjutnya dapat diperluas antara lain yaitu menggunakan proksi kinerja perusahaan yang lebih banyak. Hasil penelitian yang baru dapat dibandingkan dengan penelitian yang telah ada dan dapat memberikan perbandingan yang lebih relevan dengan teori yang ada.
 - b. Sampel penelitian dapat diperluas dan didasarkan pada jenis industrinya agar dapat mengkaji atau menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap tiap-tiap industri karena masing-masing industri memiliki kinerja

operasional yang berbeda, sehingga penilaiannya pun seharusnya bervariasi.

- c. Penelitian selanjutnya dapat memperluas jangkauan informasi yang dikumpulkan agar tidak terbatas pada laporan tahunan dan laporan keuangan.
- d. Para peneliti selanjutnya dapat menambahkan rentang periode dan jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- e. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan dan menambahkan variabel yang diduga mempengaruhi kinerja perusahaan seperti Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Publik, Kepemilikan Asing,dll.